

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini dunia pendidikan masih harus berbenah, banyak hal yang perlu dikaji ulang untuk mengatasi kesulitan belajar anak. Dalam mengatasi kesulitan belajar anak, keinginan belajar tidak hanya berasal dari keinginan anak itu sendiri tetapi lingkungan sekitar harus ikut serta dalam mengatasi kesulitan belajar anak. Guru disekolah serta orangtua sebagai guru dirumah harus memiliki peran aktif dalam kegiatan pembelajaran anak.

Dunia sedang digemparkan oleh Virus Covid-19, termasuk Indonesia mengalami dampak dari Pandemi Virus Covid-19. Anak-anak serta lanjut usia dihimbau untuk tetap tinggal dirumah saja karena rawan tertular virus covid-19. Maka dapat dikatakan bahwa efek dari pandemi Covid-19 mulai menyebar ke dunia pendidikan. Pada awalnya diberlakukannya pembatasan sosial, seluruh instansi termasuk sekolah diharapkan melakukan segala kegiatan belajar-mengajar dirumah masing-masing melalui daring. Ketika sudah menjalankan New Normal di Kota Jakarta Utara, sekolah tetap tidak berjalan sebagaimana mestinya maka diberlakukanlah pembelajaran jarak jauh/pembelajaran daring terhitung hingga saat ini Oktober 2020. Dengan diadakannya pembelajaran jarak jauh, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) melalui informasi resmi menyatakan bahwa sudah siap dalam mempersiapkan dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh untuk siswa-siswi baik sekolah dasar sampai tingkat universitas.

Untuk tingkat SD, pemerintah menyiapkan bantuan kuota sebesar 45GB untuk siswa mengakses aplikasi pembelajaran. Tidak hanya siswa, tenaga pendidik juga mendapatkan bantuan kuota. Lantas apakah hal tersebut sudah cukup untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh? Jawabannya tentu tidak karena banyak faktor yang harus mendukung. Perlu diketahui bahwa tidak

semua siswa memiliki ponsel pintar yang dapat mendukung pembelajaran jarak jauh, di kota Jakarta sekalipun. Beberapa sekolah memberi solusi untuk siswa yang tidak memiliki perangkat teknologi yang mendukung dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh agar mengambil tugas latihan ke sekolah lalu kemudian dikerjakan dirumah masing-masing. Dalam mengerjakan tugas tentunya siswa harus terlebih dahulu paham mengenai materi pembelajaran yang sedang berlangsung, jika mengakses materi aja sudah sulit bagaimana dengan memahaminya. Hal sederhana yang perlu diperhatikan karena semuanya berkesinambungan.

Metode pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan harus mendukung jalannya pembelajaran jarak jauh, jika hanya memakai metode ceramah pada saat pertemuan virtual/video call sekelas maka siswa akan merasa bosan jika hanya bertatap melalui gadget. Tenaga pendidik dituntut untuk lebih kreatif agar materi dapat tersampaikan dengan sempurna walaupun terhalang oleh jarak. Orangtua yang memiliki peran sebagai guru dirumah juga harus dapat memahami materi pembelajaran anak agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan berkesinambungan. Anak sebagai siswa sekolah dasar dituntut untuk dapat beradaptasi dalam pembelajaran jarak jauh.

Saat ini siswa kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh sedang memasuki materi unsur intrinsik dalam karangan cerita pendek. Mengarang adalah karya tulis dari hasil kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan dituangkan melalui bahasa tulis untuk para pembaca agar dapat dipahami, dan cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi yang memperlihatkan sifat serba pendek dari peristiwa yang diceritakan.

Mengarang merupakan kegiatan menuangkan ide pikiran ke dalam tulisan. Dalam menyusun karangan cerita pendek siswa harus mengerti terlebih dahulu mengenai kerangka karangan yang baik serta unsur-unsur yang harus ada dalam cerita pendek. Serta guru sebagai tenaga pendidik menjelaskan bagaimana tahapan dalam menyusun karangan cerita pendek, agar ide pikiran siswa yang

akan dituangkan dalam bentuk tulisan dapat tersusun secara sistematis sehingga pembaca dapat menyimpulkan isi dari karangan cerita pendek karya siswa.

Namun pada pelaksanaannya ada saja kekurangan unsur dalam karangan cerita pendek siswa dikarenakan sulitnya siswa dalam memahami materi pada pembelajaran jarak jauh, sehingga ide cerita yang dituangkan tidak tersusun secara tepat. Untuk menghindari hal tersebut terjadi pada masa yang akan datang, maka peneliti akan melakukan penelitian Analisis Karangan Cerita Pendek Siswa Kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jika dalam penelitian terdahulu meneliti tentang tingkat pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik melalui penelitian kuantitatif yang disajikan menggunakan angka serta grafik, penelitian ini akan menganalisis data temuan secara rinci menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi dengan berupaya mengungkapkan makna dari teks data temuan.

Melalui analisis karangan cerita pendek karya siswa kemudian peneliti akan merancang bahan pembelajaran yang sesuai dengan hasil analisis data. Diharapkan melalui bahan ajar tersebut kedepannya siswa siswa dapat memahami materi karangan cerita pendek dan unsur intrinsik, serta dalam membuat karangan cerita pendek akan memperhatikan unsur intrinsik yang terkandung didalamnya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Unsur intrinsik apa saja yang terdapat dalam karangan cerita pendek siswa kelas IV SDN Cilincing 05?
2. Bagaimana bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam menulis karangan cerita pendek dengan memperhatikan unsur intrinsik untuk siswa Kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui unsur intrinsik yang ada dalam karangan cerita pendek siswa kelas IV SDN Cilincing 05.
2. Mengetahui bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk siswa Kelas IV SDN Cilincing 05 Kota Jakarta Utara berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik karangan cerita pendek siswa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Sekolah

Sebagai saran untuk sekolah agar dapat memperbaiki metode belajar pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar lebih efektif serta efisien sehingga kualitas guru sebagai tenaga pendidik dapat lebih baik lagi.

2. Guru

Sebagai saran untuk tenaga pendidik dalam mengetahui pemahaman siswa dalam menerapkan unsur intrinsik pada karangan cerita pendek siswa.

3. Siswa

Sebagai betuk pertolongan bagi siswa agar kedepannya dapat membuat karangan cerita pendek yang mengandung unsur intrinsik.

4. Peneliti

Sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik nanti serta bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin mendalami masalah yang sama.

## **E. Definisi Istilah**

1. Istilah analisis karangan cerita pendek dalam penelitian ini merupakan analisis unsur intrinsik yang terkandung dalam karangan cerita pendek milik siswa
2. Istilah karangan dalam penelitian ini merupakan ide pikiran siswa yang dituangkan ke dalam rangkaian paragraf yang kemudian membentuk cerita pendek.
3. Istilah cerita pendek dalam penelitian ini merupakan ide pikiran siswa yang tersusun secara sistematis agar dapat dimengerti oleh para pembaca.
4. Istilah unsur intrinsik dalam penelitian ini unsur pembangun cerita yang terkandung dalam karangan cerita pendek siswa.